

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era Globalisasi yang sedang terjadi saat ini, di mana bisnis melibatkan pasar yang tersebar di berbagai lokasi, terutama di Negara kepulauan seperti Indonesia. Pendistribusian logistik memainkan peran sentral dalam menjaga aliran barang yang lancar dan efisien dalam rantai pasok suatu perusahaan. Pendistribusian logistik tidak hanya menjadi strategi bisnis yang krusial melainkan sebagai penentu keberhasilan dalam memuaskan kebutuhan konsumen secara tepat. Diah, Fourry dan Kiswandono, (2020)

Kualitas layanan dinilai memiliki dampak yang signifikan terhadap keberlanjutan atau kemajuan dalam perkembangan suatu perusahaan. Perusahaan yang menyediakan layanan berkualitas tinggi dalam pemenuhan kebutuhan pelanggannya memiliki suatu keunggulan yang lebih besar dibandingkan pesaingnya. Prima, Syarif, dan Ariani, (2022)

Kualitas yang kurang memadai dalam sistem rantai pasok dapat mengakibatkan berbagai jenis kecacatan yang akan muncul dalam operasinya. Ketepatan pengiriman berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pelanggan. Serangkaian kendala pada penundaan pengiriman produk menimbulkan elemen kerugian yang muncul secara signifikan dalam hal waktu, tenaga, dan biaya. Tirtana, dan Wayan Ayu, (2018)

Dalam menghadapi kompleksitas dan dinamika industri logistik, pendekatan Lean Six Sigma telah muncul sebagai metode terkemuka untuk meningkatkan efisiensi dan mengurangi variabilitas proses. Benny, dan Resista (2021) Dalam konteks pengiriman semen, implementasi Lean Six Sigma dapat menjadi strategi yang efektif untuk mengidentifikasi dan mengatasi penyebab utama penundaan pengiriman.

Lean Six Sigma menggunakan fase DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) yang serupa dengan six sigma yang berfokus pada penghilangan aspek pemborosan (*waste*) serta karakteristik kritis untuk kualitas (*critical to quality*). Gaspersz, (2005) Dalam penerapan konsep Six Sigma, ada 6 elemen penting yang harus diperhatikan, antara lain:

- 1) Mengidentifikasi kebutuhan pelanggan,
- 2) Mengenali secara mendalam tentang produk/layanan dan keperluan produksi yang disesuaikan dengan keinginan pelanggan,
- 3) Mendefinisikan sebuah proses dengan jelas,

- 4) Meminimalisir kesalahan dan pemborosan,
- 5) Meningkatkan tingkatan keberhasilan proses secara berkelanjutan menuju standar yang diinginkan.

Dengan mengadopsi *Lean Six Sigma* perusahaan dapat melakukan analisis mendalam terhadap proses logistiknya, mengidentifikasi potensi penyimpangan, dan merancang solusi yang tepat dalam meminimalkan masalah yang terdapat didalam operasional kerja. Maulana, dan Wahyuni (2021). Dengan hal tersebut, ditunjukkan guna memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman dan penerapan *Lean Six Sigma* sebagai alat yang efektif dalam meningkatkan ketepatan pengiriman yang optimal dan sesuai target yang telah ditentukan oleh perusahaan.

PT. SIL (Plant Rembang) ialah anak perusahaan yang bergerak khusus dalam bidang industri logistik pendistribusian semen. Dimana Perusahaan ini terdiri oleh unit kerja Operasional yang bertugas secara penuh dalam proses pendistribusian logistik dimulai dari peramalan-eksekusi permintaan pesanan (*Sales Order*), pengecekan-pemantauan kelancaran proses kerja armada.

Fungsi perbaikan proses ditunjukkan guna memperbaiki aktivitas operasional armada. Mulyani, Putri, Martini, (2022) Serta, pengelolaan internal yang efisien mampu menguatkan perusahaan dalam mengantisipasi persaingan yang ketat, pergeseran kebutuhan permintaan pelanggan, serta mampu menghasilkan dan memprioritaskan solusi kemajuan perusahaan mendatang. Tirtana, dan Puar (2018)

Dalam observasi yang telah dilakukan, peneliti mengamati terdapat permasalahan yang terjadi pada departemen Operasional yakni permasalahan mengenai ketidaksesuaian dalam proses pendistribusian semen dimana terjadi penundaan pengiriman semen menyebabkan terjadinya keterlambatan pendistribusian semen. Diantaranya disebabkan oleh beberapa hal yakni terkait *driver* kurang kompeten dalam melakukan *jobdisk* hingga lalai tugas, ketidaktahuan pola kerja dan juga aktivitas operasional berulang lainnya yang menyebabkan terjadinya ketidaksesuaian dalam pengiriman semen menuju tempat *Delivery Order*. Untuk Itu peneliti melakukan pendekatan penelitian dengan metode *Lean Six Sigma* dengan tahapan DMAI (*Define, Measure, Analyze, Improve*).

Berikut merupakan data terkait pendistribusian semen yang dijadikan data pokok dari penelitian ini dimana didapatkan dari hasil *survey* yang telah dilakukan pada PT. SIL (Plant Rembang, Jawa Tengah).

**Tabel 1.1. 1** Rekap Data Bulan Agustus s/d Oktober 2023

Bulan	Target	Realisasi	Jumlah Penundaan	Presentase
Agustus	4125	3039	1086	31.22%
September	4278	3160	1118	32.14%
Oktober	4412	3138	1274	36.63%
<b>Total</b>	<b>12815</b>	<b>9337</b>	<b>3478</b>	<b>100.00%</b>

Sumber: Pengolahan data rekap rilis armada

Dari **Tabel 1.1. 1** Rekap Data Bulan Agustus s/d Oktober 2023 diatas bisa dilihat bahwasanya presentase tertinggi terdapat pada bulan Oktober sebesar 36.63% dengan jumlah penundaan pengiriman semen sebanyak 1274kali. Dari hasil yang didapatkan peneliti menemukan adanya pemborosan yang terjadi yakni Penundaan pengiriman semen Pada PT. SIL (Plant Rembang) untuk itu peneliti merujuk pada bulan Oktober dengan menggunakan metode *Lean Six Sigma* dalam penelitian dengan maksud tujuan untuk meminimalisir pemborosan yang terdapat pada Perusahaan.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi Lean Six Sigma dalam meminimalisir penundaan pengiriman semen pada PT. SIL (Plant Rembang)?
2. Apa usulan perbaikan yang dapat diimplementasikan guna meminimalisir penundaan pengiriman semen pada PT. SIL (Plant Rembang)?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diatas, maka dapat ditentukan tujuan penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi secara tepat terjadinya penundaan pengiriman serta penyebab timbulnya masalah di PT. SIL (Plant Rembang).
2. Untuk memberikan rancangan usulan alternatif perbaikan demi mereduksi terjadinya penundaan pengiriman yang terdapat pada aktivitas operasional pendistribusian semen di PT. SIL (Plant Rembang).

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah dapat memberikan sebuah kontribusi penerapan ilmu pengetahuan dalam industri jasa dalam pengiriman / pendistribusian barang di PT. SIL (Plant Rembang) sehingga perusahaan dapat memberikan pelayanan yang terbaik pada setiap pelanggan dan memperoleh keuntungan yang maksimal.

#### **1.5 Batasan Masalah**

Guna menghindari penyimpangan dari focus penelitian yang dilakukan maka diperlukannya pembatasan terkait permasalahan yang terjadi:

1. Penelitian ini difokuskan pada penyebab pola pendistribusian semen yang berasal dari PT. SIL (Plant Rembang). Dimana Pendistribusian semen dilakukan hanya di area Jawa Tengah.
2. Pengolahan data menggunakan metode Lean Six Sigma dengan DMAI (*Define, Measure, Analyze, Improve*).
3. Data yang diambil selama periode waktu 1-31 Oktober 2023 dengan catatan hari Minggu Libur kerja.
4. Jenis Truk yang diteliti yakni truk dengan Kode T (Tronton).

#### **1.6 Asumsi - Asumsi**

1. Proses Operasional Armada tidak mengalami perubahan.
2. Kebijakan standar operasional kerja tidak mengalami perubahan yang signifikan.

#### **1.7 Sistematika Penulisan**

Guna penulisan laporan ini lebih terstruktur akan diuraikan secara detail yang akan diuraikan dalam sistematika penulisan yang memberikan mengenai gambaran isi pada setiap bab yang akan disajikan.

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini, berisi tentang pembahasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, Batasan masalah, Asumsi-asumsi serta sistematika penyusunan laporan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini, membahas mengenai konsep-konsep dan teori dasar yang mendukung dan mendasari metode-metode yang digunakan dalam memecahkan masalah yang akan dibahas serta memuat uraian tentang hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti lain yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

#### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini, mengandung uraian tentang kerangka dan alur penelitian, teknik yang dilakukan, model yang dipakai, pembangunan dan pengembangan model, bahan atau materi, alat, tata cara penelitian dan data yang akan dikaji serta cara analisis yang dipakai.

#### **BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA**

Pada bab ini, berisi penyajian informasi tentang pengumpulan data yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menguji hipotesis dalam menjelaskan metode dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, serta proses pengolahan data guna mendapatkan hasil yang dapat dianalisis dan diinterpretasikan.

#### **BAB V ANALISA DAN INTERPRETASI**

Bab ini berisi terkait Analisa data dan interpretasi yang dihasilkan dari tahapan sebelumnya mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan.

#### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh penelitian dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca maupun penulis, serta sedikit masukan bagi perusahaan yang diamati.